

PENGEMBANGAN DESAIN PRODUK TAS SENAPAN ANGIN YANG DAPAT BERFUNGSI SEBAGAI *BIPOD*

Ahmad Zaki Ashar⁽¹⁾, Hardman Budiarto⁽²⁾, Darwin Yuwono Riyanto⁽³⁾

S1 Desain Produk

Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya Jl. Kedung Baruk No. 98 Surabaya, 60298

Email : 1. 15420200010@stikom.edu , 2. Hardman@stikom.edu, 3 darwin@stikom.edu

Tas senapan merupakan salah satu perlengkapan yang harus dimiliki oleh pemilik maupun pengguna senapan. Fungsi dari tas senapan tidak berbeda dengan fungsi dari tas pada umumnya, yaitu digunakan sebagai tempat untuk membawa senapan beserta peralatannya kemanapun. Selain itu, tas senapan juga digunakan untuk melindungi senapan agar tetap aman. Berdasarkan data di lapangan, tas senapan yang sering digunakan oleh pemilik senapan hanya berupa tas berbentuk kotak dengan fungsi yang sama dengan tas-tas lain, yaitu sebagai tempat untuk menampung atau membawa barang yang dapat dibawa kemanapun tanpa memiliki fungsi lebih. Bahkan ketika peralatan senapan digunakan, tas itu hanya tergeletak dan tidak dimanfaatkan sama sekali. Selain itu material dari tas senapan yang ada saat ini umumnya hanya menggunakan laken dan kain tanpa ada lapisan dalam yang berguna sebagai *water resist*. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dikembangkan suatu inovasi baru dari produk tas senapan, dengan penambahan fungsi penyangga senapan (*bipod/tripod*), serta tambahan material seperti alumunium sebagai rangka tas dan *bipod*, dengan tujuan agar produk tas senapan yang dihasilkan menjadi lebih baik dari segi kegunaan, pengamanan, serta kenyamanan bagi pengguna.

Kata kunci: *Tas Senapan, Tripod, Fungsi.*

Latar Belakang

Tas senapan angin adalah jenis tas yang biasanya digunakan untuk membawa senapan angin maupun senapan api laras panjang maupun pendek. Tas senapan ini memiliki berbagai macam jenis jika ditinjau dari segi kegunaan dalam hal menampung senapan. Sebagai tempat yang digunakan untuk membawa senapan yang memiliki bobot cukup berat, maka tas senapan seharusnya aman dari segi material. Namun, mayoritas tas senapan ransel yang ada saat ini kurang komplit, baik dari segi material maupun kegunaan. sehingga sering menyebabkan terjadi kecacatan pada senapan ketika terbentur maupun jatuh. Kekurangan lain juga terdapat pada sandaran punggung yang kurang tepat jika tanpa adanya besi sebagai sandaran, dan juga kurang tebalnya busa polyfoam sebagai kenyamanan sandaran untuk punggung.

Dari data yang diperoleh, tas senapan yang mana umumnya di dalam pasar saat ini hanya berupa tas berbentuk kotak dengan fungsi yang sama dengan tas-tas lain, yaitu sebagai tempat untuk menampung atau membawa barang yang dapat dibawa kemanapun. Selain itu, hasil observasi membuktikan bahwa sebagian dari para penembak harus menunduk atau berdiri, kemudian saat membidik dan menahan senapan dengan tangan, sedangkan tas senapan yang telah dibawa hanya disimpan tanpa dimanfaatkan untuk hal lain. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengembangkan produk tas ransel senapan angin, yaitu selain sebagai tempat untuk melindungi dan membawa sesuatu juga dapat dijadikan sebagai *bipod/tripod* sebagai penyangga senapan yang akan digunakan di area *outdoor*.

Selain inovasi dari segi fungsi, produk ini juga akan dikembangkan dari segi materialnya. Di mana pada

umumnya tas senapan hanya menggunakan laken dan kain tanpa ada lapisan dalam yang berguna sebagai *water resist*, dalam penelitian ini akan digunakan material tambahan seperti alumunium sebagai rangka tas dan *bipod*, dengan tujuan agar produk tas senapan yang dihasilkan menjadi lebih baik dari segi kegunaan, pengamanan, serta kenyamanan bagi pengguna.

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada penelitian ini, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa inovasi dari produk tas senapan yang akan dikembangkan?
2. Bagaimana pengaplikasian *bipod* pada tas senapan?

Desain Penelitian

Menurut (Moleong 2005:4), penelitian kualitatif merupakan proses dari penelitian yang menggunakan data deskriptif berisi kata atau kalimat yang di tulis dari apa yang di amati di sekitar.

Kirk & Miller dalam (Arifin, 2010:25) pelaksanaan metode tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan individu, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Yang mana pendekatan yang sering digunakan antara lain observasi, studi literatur, wawancara, dokumentasi, serta studi kompetitor (*pembandingan*).

Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan, yaitu kualitatif, maka pengumpulan data yang digunakan dari penelitian ini berupa data hasil observasi, wawancara, serta studi literatur.

Observasi

Observasi menurut (Arikunto, 2006:124) merupakan metode pencarian data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada tempat yang akan diselidiki. Sedangkan menurut (Suardeyasari, 2010:9), metode observasi suatu cara untuk mendapatkan data melalui orang yang ahli dalam dibidang sesuatu dijadikan objek penelitian secara terperinci untuk mendapatkan data yang di cari.

Dalam penelitian ini, observasi (pengamatan) dilakukan oleh peneliti dengan pemusatan pada objek yang akan di teliti.

Wawancara

Pengertian wawancara menurut (Joko Subagyo, 2011:39) adalah suatu cara mendapatkan suatu data dan informasi dengan secara langsung atau berhadapan dengan narasumber atau orang yang ada di tempat tersebut secara langsung dengan melalui lisan ”

Dalam penelitian ini akan menggunakan tipe wawancara tertutup dan terstruktur yang akan dilakukan langsung dengan subjeck penelitian yang bersangkutan meliputi Perbakin jombang, Praktisi UKM tas senapan angin, dan Akademisi desain produk Produk ITS/ UBAYA.

Studi Literatur

Menurut (Sugiyono, 2012:291) metode ini merupakan dari pengkajian metode dengan penulisan berkaitan dengan situasi disekitar yang diteliti , selain itu studi pustaka penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan peneliti tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

Hal ini berkaitan dengan yang dilakukan dengan cara mencari referensi dan teori yang dikaitkan dengan penelitian yang akan dikerjakan. dengan Tujuan untuk menguatkan hal – hal yang berkaitan dengan desain produk tas senapan dengan fungsi tambahan sebagai tripod/bipod (penyangga).

Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2013:240) dokumen merupakan media catatan peristiwa yang lampau. Dokumentasi bisa dari bentuk media, gambar, atau karya model. tulisan misalnya pencatatan harian, histori dan biografi

Eksternal	<u>Strength</u>	<u>Weakness</u>
	<ol style="list-style-type: none"> Desain bentuk dari tas senapan lebih ke persegi panjang dengan penambahan kerangka. Bahan yang akan digunakan seperti kain 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Finishing</i> dengan menggunakan lapisan berwarna cerah, cenderung putih. Kurang rapinya pengerjaan

Internal	<p>terpal dan laken.</p> <p>3. Fungsi yang ditambahkan pada tas senapan tersebut yaitu <i>bipod/tripod</i> yang digunakan sebagai penyangga senapan saat dipakai.</p>	pada bagian <i>finishing</i> .
<u>Opportunity</u>	<u>Strategi S-O</u>	<u>Strategi W-O</u>
<ol style="list-style-type: none"> Desain dengan gaya yang sederhana tetapi multi fungsi. Tidak ada tempat penyimpanan pada bagian dalam tas untuk penempatan peralatan sparepart untuk senapan. 	<p>Mengembangkan desain yang telah ada, baik dari bentuk maupun fungsi tanpa mengurangi nilai fungsi maupun gaya model minimalis pada bagian dalam tas.</p>	<p>Mengembangkan desain tas senapan dengan desain yang sama dengan variasi <i>finishing</i>, dengan cara mengombinasikan berbagai macam dari proses <i>finishing</i> dari pembuatan tas.</p>
<u>Threat</u>	<u>Strategi S-T</u>	<u>Strategi W-T</u>
<ol style="list-style-type: none"> Terdapat banyak produk serupa dengan bahan dan <i>finishing</i> yang sama. 	<p>Membuat pengembangan desain dengan bentuk yang berbeda tanpa merubah gaya dan fungsi.</p>	<p>Terdapat varian warna pada tampilan warna dan sebagai kamuflase</p>

2. Penggunaan material dan model tas senapan yang mudah.		
Strategi yang dikembangkan	Mengembangkan desain tas senapan dengan model yang sama dengan penambahan kerangka pada tas untuk menambah fungsi.	

Tujuan kreatif

Dimana upaya pengembangan media tas senapan desain tas senapan di butuhkan strategi kreatif dalam proses perancangan desain tas senapan dengan adanya kerangka pada tas ransel, namun desain tas senapan tersebut tidak mengubah model tas yang minimalis namun hanya penambahan sebuah kerangka stielis pada tas ransel

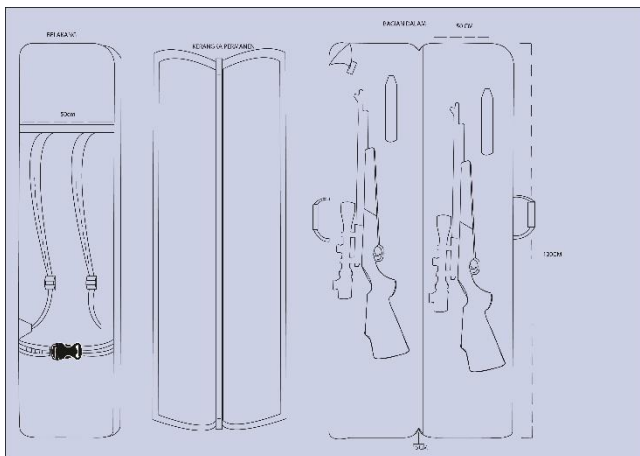
Bahan

Bahan yang akan di gunakan adalah kain tepal sebagai lapisan luar dan sebagai penambahan lapisan dalam dengan polyform untuk tatakan senapan dimana polyfoam yang mudah di tata sebagai tatanan senapan agar tidak goyang.

Warna

model warna yang akan di gunakan model loreng sebagai kamuflase yang dimana agar melihat hewan atau buruan yang akan di buru tidak kabur, dimana warna tersebut hampir sama dengan daun yang ada di sekitar.

Model Sketsa



Gambar model sketsa 4.1

Sumber: Model rancangan pribadi, 2019

Berdasarkan hasil yang telah maka dapat di simpulkan dari pengembangan desain tas senapan ransel yang bisa di jadikan bipod/tripod ialah:

1. Dengan adanya material kain terpal di harapkan lebih solid. Sebagai penambahan model warna untuk kededaunan untuk sebagai penyamaran yang akan di tuju.
2. Penggunaan material dan pengembangan desain lebih ke kekuatan dan kenyamanan

Saran:

Berdasarkan pembahasan mengenai pengembangan desain produk tas senapan sebagai penyangga bipod untuk senapan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Penambahan kerangka pada tas ransel senapan pada bagian dalam tas yang bisa dibuka diharapkan dapat menjadi bahan solusi dalam pemakaian untuk memburu maupun membidik target.
2. Dengan adanya material kain jenis terpal diharapkan lebih solid. Sebagai penambahan model warna untuk kededaunan untuk sebagai penyamaran di wilayah yang akan di tuju.

Daftar pustaka

<https://id.multivendor.info/cek-harga-baru-bipod-popor-senapan-angin-m700-terkini/>

http://sir.stikom.edu/id/eprint/2127/4/BAB_II.pdf

digilib.unila.ac.id/124/7/Bab%202.pdf

<https://kbbi.web.id/tas.html>

<https://kbbi.web.id/senapan.html> diakses pada 19 Maret 2019 pukul 21.09

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Callister, & William. (n.d.) *Materials Science and Engineering 8th Edition*. An Introduction.

Moleong, L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

Kesimpulan

